

STRATEGI PRODUSER MELALUI METODE SCAMPER DALAM PRODUKSI PROGRAM BUDAYA DI RADIO SEMERU FM LUMAJANG

Sri Hastuti ¹⁾, Joehananto D.T Widodo ²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Manajemen Produksi Siaran, Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta
Jl. Magelang No.KM.6, Mlati, Sleman, D. I. Yogyakarta 55284

Email: srihastuti.mmtc@gmail.com, joeh001@kominfo.go.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi produser dalam memperkaya dan meningkatkan kualitas program budaya di Radio Semeru FM Lumajang melalui penerapan metode SCAMPER. Metode ini menawarkan pendekatan kreatif dengan fokus pada Substitute, Combine, Adapt, Modify, Put to another use, Eliminate, dan Reverse. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis konten program. Analisis dilakukan untuk memahami sejauh mana produser memanfaatkan metode SCAMPER dalam memodifikasi ide, format, dan konten program budaya. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas metode SCAMPER dalam meningkatkan kreativitas dan daya tarik program budaya di Radio Semeru FM Lumajang.

Kata Kunci: SCAMPER, Cultural Program, Radio Semeru FM Lumajang

ABSTRACT

This research aims to explore producer strategies to enrich and enhance the quality of cultural programs at Radio Semeru FM Lumajang through the application of the SCAMPER method. This method offers a creative approach focusing on Substitute, Combine, Adapt, Modify, Put to another use, Eliminate, and Reverse. The research employs a qualitative descriptive approach, collecting data through interviews, observations, and content analysis of programs. The analysis is conducted to understand the extent to which producers utilize the SCAMPER method in modifying ideas, formats, and cultural program content. The results of this research provide in-depth insights into the effectiveness of the SCAMPER method in enhancing creativity and the attractiveness of cultural programs at Radio Semeru FM Lumajang.

Keywords: SCAMPER, Program Budaya, Radio Semeru FM Lumajang

PENDAHULUAN

Media masa terutama radio merupakan media yang cukup diminati oleh masyarakat. Program radio yang menarik bagi pemirsa memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya menonjol dari program-program lain dan mampu menarik perhatian audiens. Beberapa karakteristik dan tantangan yang dapat membuat program radio menarik bagi pemirsa. Program radio yang menarik bagi pemirsa harus memiliki isi yang bermanfaat

dan relevan dengan kebutuhan dan minat audiens(Sunarsa et al., 2020). Program tersebut harus mampu memberikan informasi, hiburan, edukasi, atau inspirasi yang dapat membantu audiens dalam kehidupan sehari-hari. Program radio yang menarik bagi pemirsa harus memiliki elemen kreativitas dan inovasi yang mampu membedakannya dari program-program radio lainnya (Hastuti et al., 2020).

Program tersebut harus mampu

memberikan pengalaman mendengarkan yang unik dan menyenangkan bagi audiens. Program radio yang menarik bagi pemirsa harus dapat melibatkan audiens dalam proses penyiaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi audiens untuk berpartisipasi dalam acara, mengajukan pertanyaan, atau memberikan pendapat mereka. Program radio yang menarik bagi pemirsa harus memiliki kepercayaan dan integritas yang baik. Audiens harus merasa bahwa program tersebut dapat diandalkan dan tidak mengada-ada. Program radio yang menarik bagi pemirsa harus memiliki kontinuitas dalam penyiarannya. Hal ini berarti program tersebut harus memiliki jadwal yang teratur dan tetap dalam memberikan informasi dan hiburan kepada audiens(Hastuti, 2021).

Tantangan dalam menciptakan program radio yang menarik bagi pemirsa adalah memenuhi kebutuhan dan minat audiens yang berbeda-beda, menghadapi persaingan dengan program radio lain, dan mempertahankan kualitas program tersebut dalam jangka waktu yang lama. Namun, dengan kreativitas, inovasi, dan keberanian untuk beradaptasi dengan perubahan, program radio yang menarik bagi pemirsa dapat terus berkembang dan berhasil(Nurprabandari, 2015).

Penggunaan unsur audio menjadikan nilai dan pesan bisa dengan sangat mudah ditangkap oleh para pendengarnya, namun

beberapa program radio belum memberikan pesan positif. Oleh karena itu, dibutuhkanlah program-program berkualitas yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan nilai dan pesan positif kepada penonton. Menghasilkan program yang berkualitas, dibutuhkan ide yang *out of the box* dan tim produksi yang memiliki visi. Ide tersebut bisa didapatkan melalui cara atau metode yang dilakukan oleh produser(Angelina & Subechi, 2018).

Produser program radio memiliki peran dan andil yang sangat penting dalam menciptakan program radio yang berkualitas dan menarik bagi pendengar. Produser program radio merencanakan konsep dan format program radio yang akan diproduksi. Mereka mengidentifikasi kebutuhan dan minat audiens, serta menentukan topik, jadwal siaran, dan durasi program.

Produser program radio juga menyiapkan konten program radio, baik itu berupa wawancara, musik, siaran langsung, atau laporan berita. Mereka juga mengarahkan talenta dan tim produksi dalam membuat konten program yang menarik dan relevan. Produser program radio menyunting konten program untuk memastikan kesesuaian dengan format dan konsep program. Mereka juga bertanggung jawab atas pemilihan musik, suara, dan efek suara yang sesuai dengan tema dan suasana program.

Produser program radio mengatur jadwal

siaran program radio untuk memastikan program disiarkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Mereka juga berkoordinasi dengan stasiun radio dan talenta dalam menentukan waktu siaran yang tepat. Produser program radio mengawasi seluruh tahapan produksi program radio, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Mereka memastikan bahwa program radio selesai tepat waktu dan dalam anggaran yang telah ditentukan. Produser program radio membangun jaringan dan kerjasama dengan talenta, reporter, penyiar, dan stasiun radio untuk menciptakan program radio yang berkualitas dan menarik bagi pendengar.

Produser program radio juga bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan analisis atas kesuksesan program radio. Mereka mengumpulkan data pendengar, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas program radio. Dengan peran dan andil yang sangat penting dalam produksi program radio, produser program radio berperan sebagai jembatan antara talenta, tim produksi, dan audiens dalam menciptakan program radio yang berkualitas dan menarik.

Program Budaya di stasiun radio adalah program yang didedikasikan untuk mempromosikan dan melestarikan kebudayaan suatu daerah atau negara.

Program ini dapat berisi berbagai macam jenis budaya, seperti seni pertunjukan, sastra, musik, tari, dan sebagainya. Tujuan utama dari program budaya di stasiun radio adalah untuk memberikan wawasan dan pengalaman baru kepada pendengar tentang keberagaman budaya yang ada di sekitar mereka. Program budaya di stasiun radio dapat terdiri dari beberapa segmen, seperti wawancara dengan tokoh budaya, pendidik, atau pelestari budaya, siaran langsung dari acara seni pertunjukan, pembacaan puisi atau cerpen oleh penulis terkenal, dan sebagainya. Program budaya di stasiun radio juga dapat memutar musik tradisional atau modern yang mewakili kebudayaan dari suatu daerah atau negara.

Beberapa manfaat dari program budaya di stasiun radio adalah (Putri, 2018):

1. Mempromosikan dan melestarikan kebudayaan: Program budaya di stasiun radio dapat menjadi sarana untuk mempromosikan dan melestarikan kebudayaan suatu daerah atau negara. Dengan menampilkan berbagai jenis budaya, program ini dapat membantu mengenalkan kebudayaan tersebut kepada pendengar.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan: Program budaya di stasiun radio dapat membantu pendengar untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kebudayaan yang berbeda. Hal ini dapat

membantu mengurangi stereotip dan meningkatkan pemahaman antar budaya.

3. Memperkaya pengalaman mendengarkan: Program budaya di stasiun radio dapat memperkaya pengalaman mendengarkan pendengar. Mendengarkan musik tradisional atau modern, membaca puisi atau cerpen, atau mendengarkan wawancara dengan tokoh budaya dapat memberikan pengalaman mendengarkan yang unik dan menarik.
4. Menyediakan hiburan alternatif: Program budaya di stasiun radio dapat menyediakan hiburan alternatif bagi pendengar yang ingin mendengarkan sesuatu yang berbeda dari program-program radio lainnya.

Program budaya di stasiun radio dapat menjadi sarana yang efektif untuk mempromosikan dan melestarikan kebudayaan, memberikan wawasan baru, dan menyediakan hiburan alternatif bagi pendengar. Dalam dunia yang semakin global dan multikultural, program budaya di stasiun radio dapat membantu mempererat hubungan antarbudaya dan menghargai keragaman yang ada (Wulandari, 2021).

Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan produser untuk menemukan sebuah ide, salah satunya metode SCAMPER (*Subtitude, Combine, Adapt, Modify, Put To Another Use, Eliminate, Reverse*)(Hastuti et al., 2023). Combine atau kombinasi

merupakan salah satu cara yang ada pada metode tersebut, yang akan digunakan penulis untuk mencari ide untuk pengemasan Program Budaya. Kombinasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan dua referensi Program Budaya menjadi satu sehingga menemukan ide pengemasan Program Budaya yang baru(Hawa & Yosef, 2019).

Penggunaan format dalam Penelitian pada Program Budaya ini didasari sebuah alasan. Pemilihan Program Budaya sebagai format produksi adalah masih diterimanya format ini oleh selera masyarakat Indonesia. Beberapa hal di atas yang melandasi dibuatnya proposal kali ini yang berjudul Strategi Produser melalui Metode SCAMPER Pada Program Budaya Radio SEMERU di Lumajang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berjudul "Strategi Produser Melalui Metode Scamper Dalam Produksi Program Budaya di Radio Semeru FM Lumajang" dengan pendekatan kualitatif deskriptif akan melibatkan pengumpulan data dan analisis yang mendalam untuk memahami strategi produser dalam produksi program budaya menggunakan metode SCAMPER di Radio Semeru FM Lumajang. Berikut adalah gambaran langkah-langkah yang mungkin terlibat dalam penelitian ini(Sugiyono, 2017):

1. Identifikasi Tujuan Penelitian: Menetapkan tujuan utama penelitian untuk memahami dan menggambarkan

strategi produser dalam produksi program budaya di Radio Semeru FM Lumajang menggunakan metode SCAMPER.

2. Pemilihan Partisipan: Memilih produser-program, staf produksi, dan anggota tim kreatif yang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait produksi program budaya di Radio Semeru FM.
3. Desain Penelitian: Menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara rinci strategi produser menggunakan metode SCAMPER. Ini dapat melibatkan studi kasus, wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait.
4. Pengumpulan Data: Melakukan wawancara mendalam dengan produser-program dan anggota tim produksi untuk memahami langkah-langkah konkrit dalam penerapan metode SCAMPER. Observasi langsung selama proses produksi program budaya untuk mendapatkan pemahaman kontekstual yang lebih baik. Analisis dokumen seperti rencana produksi, catatan pertemuan, atau catatan produksi lainnya yang dapat memberikan wawasan tambahan.
5. Analisis Data: Menganalisis data secara tematik dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Proses analisis ini melibatkan identifikasi pola, tema, dan hubungan antarinformasi yang relevan dengan

strategi produser menggunakan metode SCAMPER.

6. Interpretasi Hasil: Menganalisis hasil penelitian untuk memberikan interpretasi yang mendalam tentang strategi produser dan implikasinya dalam produksi program budaya di Radio Semeru FM Lumajang.
7. Penyusunan Laporan Penelitian: Menyusun laporan penelitian yang mencakup pengantar, metodologi, temuan utama, analisis hasil, dan kesimpulan. Laporan ini harus memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang strategi produser menggunakan metode SCAMPER.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini akan memungkinkan peneliti untuk menyajikan hasil penelitian dengan detail yang tinggi, menjelaskan konteks produksi program budaya, dan memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi produser menggunakan metode SCAMPER di lingkungan stasiun radio tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Radio Semeru FM Lumajang

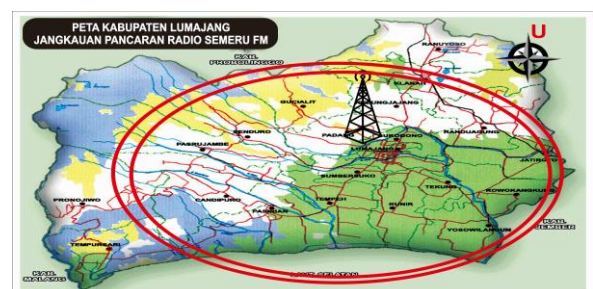
Radio Swara semeru merupakan salah satu radio swasta yang terlama di kota lumajang yang berawal dari radio khusus pemerintah daerah (RKPD) dengan No. Anggota PRSSNI: 503-III/1989 dan berganti PT radio

swara semeru pada tahun 2003. Dengan Segmentasi yang Multi Segmen, menggunakan slogan ” Radio Semeru, Sekarang dan Selamanya” ini selalu memanjakan para pendengar dengan program-program yang di butuhkan masyarakat. Radio swara semeru selalu berusaha menjaga dan mempertahankan citra perusahaannya dengan program- program yang bermanfaat untuk masyarakat baik program off air dan program on air. Persaingan tidak membuat radio swara semeru ini redup karena radio ini terus menjaga citranya agar tidak kalah saing dengan radio-radio yang ada di kota lumajang, ini terbukti banyaknya partai politik, perusahaan, dan instansi-instansi yang menjadikan radio tersebut sebagai media untuk membangun sebuah image, dengan biaya yang tidak murah di banding radio-radio lain yang berada di kota lumajang, akan tetapi mereka tetap memilih radio swara semeru sebagai alat untuk membangun sebuah image.



Gambar 1. Logo Radio Semeru FM

Pancar radio Semeru FM di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, memiliki cakupan atau jangkauan yang signifikan, menyediakan layanan informasi dan hiburan bagi pendengarnya di wilayah tersebut. Dengan menggunakan teknologi pemancar radio yang canggih, Semeru FM dapat menjangkau sebagian besar wilayah Kabupaten Lumajang, termasuk daerah pedesaan yang terpencil. Faktor topografi yang umumnya bergelombang di daerah ini mungkin mempengaruhi jangkauan sinyal radio, terutama di daerah dengan kontur geografis yang rumit. Daya pancar radio Semeru FM dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan peraturan yang berlaku. Faktor-faktor seperti elevasi pemancar, jenis antena yang digunakan, dan lingkungan sekitar dapat memengaruhi daya pancar yang optimal. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa layanan radio Semeru FM dapat dinikmati dengan baik di seluruh Kabupaten Lumajang, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kualitas sinyal serta pemeliharaan peralatan pemancar yang optimal.



Gambar 2 Jangkauan Pemancar Radio Semeru FM

Struktur organisasi Radio Semeru FM

Struktur organisasi Radio Semeru FM dirancang dengan cermat untuk memastikan operasional yang efisien dan pengelolaan yang terkoordinasi. Puncak hierarki terdiri dari pemimpin utama, biasanya seorang direktur atau manajer umum, yang bertanggung jawab atas kebijakan umum, strategi, dan arah keseluruhan stasiun radio. Di bawahnya, terdapat departemen-departemen kunci yang memfokuskan pada aspek-aspek tertentu dari operasional radio, seperti produksi, siaran, pemasaran, keuangan, dan teknologi informasi. Departemen produksi bertanggung jawab atas konten siaran, termasuk program-program, berita, dan materi kreatif lainnya. Departemen siaran menangani penyiaran langsung dan pengelolaan acara. Bagian pemasaran fokus pada strategi promosi dan iklan untuk menarik pendengar dan mendukung hubungan dengan pengiklan. Departemen keuangan mengelola aspek-aspek finansial, termasuk anggaran, akuntansi, dan laporan keuangan. Terakhir, departemen teknologi informasi menangani aspek teknis, termasuk pemeliharaan peralatan siaran dan sistem informasi. Semua bagian ini bekerja bersama-sama untuk menciptakan pengalaman radio yang kohesif dan berkualitas bagi pendengar sambil menjalankan operasional stasiun secara efisien.



Gambar 3. Struktur Organisasi Radio Semeru FM, Lumajang

Program Siaran Semeru FM

Program siaran Radio Semeru FM mencerminkan komitmen stasiun tersebut untuk menyajikan konten yang informatif, edukatif, dan menghibur bagi pendengarnya. Sebagai bagian integral dari jadwal siaran, stasiun ini menyediakan beragam program yang mencakup berita terkini, wawancara dengan tokoh-tokoh lokal dan nasional, serta pemutaran musik dari berbagai genre. Program berita memberikan pembaruan terkini seputar Kabupaten Lumajang dan sekitarnya, memastikan bahwa pendengar tetap terinformasi tentang peristiwa lokal dan nasional. Selain itu, wawancara dengan tokoh-tokoh lokal tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang isu-isu terkini, tetapi juga memperkenalkan pendengar pada berbagai perspektif dan pengalaman hidup yang inspiratif. Untuk aspek hiburan, Semeru FM menawarkan program musik yang beragam, mengakomodasi selera pendengar dari berbagai kelompok usia. Program-program ini dirancang dengan cermat untuk

menciptakan pengalaman mendengarkan yang menarik dan beragam, menjadikan Radio Semeru FM sebagai sumber hiburan terpercaya bagi masyarakat di wilayahnya.

Pola acara siaran harian Radio Semeru FM didesain dengan cermat untuk mencakup beragam kebutuhan pendengar sepanjang hari. Pagi hari diawali dengan program berita untuk memberikan pembaruan terkini kepada pendengar seputar Kabupaten Lumajang dan sekitarnya. Selain itu, segmen ini sering kali memuat wawancara dengan tokoh-tokoh lokal yang memberikan wawasan mendalam mengenai isu-isu penting. Pada siang hari, stasiun ini menampilkan program-varietas yang mencakup topik-topik seperti gaya hidup, kesehatan, dan hal-hal aktual. Selain itu, pemutaran musik dari berbagai genre menyertai pendengar sepanjang hari, memastikan variasi yang memuaskan dari pagi hingga sore. Malam hari, Semeru FM menawarkan program khusus, termasuk acara musik tematik dan ulasan peristiwa sosial dan budaya lokal. Pada akhir pekan, jadwal siaran sering kali diperkaya dengan program khusus, termasuk diskusi komunitas dan liputan langsung dari acara-acara lokal. Dengan pola acara harian yang terdiversifikasi ini, Radio Semeru FM menghadirkan pengalaman mendengarkan yang lengkap dan memenuhi kebutuhan beragam audiensnya sepanjang waktu.

Implementasi Metode Scamper di Radio Semeru FM

SCAMPER merupakan sebuah alat pemancing ide bagi individu untuk menjadi lebih kreatif. SCAMPER sendiri merupakan akronim dari langkah-langkah penggunaannya. Dimulai dari huruf S yang merupakan kepanjangan dari substitute artinya mengganti, C (Combine) artinya menggabungkan, A (Adapt) artinya mengadaptasi, M (Modify) artinya memodifikasi, P (Put to other uses), E (Eliminate) artinya mengeliminasi, dan R (Reverse) menata ulang. Lebih jelas lagi Michalko (2006) dalam (Fahmy et al., 2017) memaparkan secara terstruktur langkah-langkah SCAMPER beserta dengan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul dalam proses penggunaan SCAMPER, yaitu:

Tabel 1 Pertanyaan Penggunaan SCAMPER

Scamper		Contoh Pertanyaan
S	Substitute / pengganti	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dapat saya ganti? • Siapa yang saya ganti? • Proses apa yang bisa diganti? • Materi lain apa yang dapat menggantikan materi sebelumnya?
C	Combine / menggabungkan	<ul style="list-style-type: none"> • Ide/ tujuan lain apa yang dapat saya gabungkan? • Dapatkah sesuatu itu digabungkan kepada

Scamper		Contoh Pertanyaan
		sesuatu yang lain? <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dengan mencampur ide? • Bagaimana saya mengkombinasi tujuan?
A	Adapt / menyesuaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana masalah pada umumnya diselesaikan? • Bagaimana hal tersebut bisa disesuaikan? • Bagaimana bisa lebih serasi? • Pemikiran lain apa yang bisa ditawarkan? • Adakah yang sudah menawarkan hal yang kita pikirkan?
M	Modify / memodifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana ini bisa diubah menjadi lebih baik? • Apa yang saya modifikasi? • Memodifikasi warna/bentuk/suasana/suara? • Bagaimana saya dapat merubah makna? • Hal apa lagi yang bisa ditambah? • Bagaimana cara meningkatkan atau mengurangi ukuran,

Scamper		Contoh Pertanyaan
		bentuk, dll?
P	Put to another use / tetapkan untuk penggunaan lain	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa digunakan untuk apa lagi ini? • Apa kegunaan hal-hal tersebut? • Siapa saja yang dapat menggunakannya? • Pasaran apa yang menarik sekarang?
E	Eliminate / menghapuskan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang harus saya sederhanakan atau per kaya? • Apakah ini akan menjadi sesuatu yang polos atau mewah? • Bagaimana saya bisa melakukannya? • Apa yang bisa saya singkirkan? • Apa yang bisa dilakukan tanpa hal tersebut?
R	Reverse / menata ulang	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah lain waktu, rutin, berproses, atau bertempat? • Susunan/pengaturan apa yang sepertinya lebih bagus? • Apa yang akan terjadi apabila memenuhi harapan? • Mengatur ulang urutan, pola atau tata letak?

Berdasarkan wawancara dengan narasumber mengenai proses penggalian ide dan gagasan untuk program siaran Radio Semeru FM, didapatkan bahwa salah satu metode yang digunakan produser dan tim kreatif adalah SCAMPER. Hal ini dikarenakan metode ini memberikan hasil yang positif karena lebih fokus sehingga hasilnya maksimal.

Berikut penjelasan mengenai penerapan metode SCAMPER pada program siaran Radio Semeru FM

Proses penggalian ide dan gagasan untuk program siaran Radio Semeru FM dapat ditingkatkan melalui penerapan metode SCAMPER, sebuah pendekatan kreatif yang mengajukan pertanyaan untuk merangsang pemikiran inovatif.

Substitute (Menggantikan)

Pada tahap awal ini, Substitute (Menggantikan), di mana tim kreatif mencari cara untuk menggantikan atau menyubstitusi elemen-elemen tertentu dalam program siaran Radio Semeru FM dengan yang baru dan menarik. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan mempertimbangkan perubahan dalam genre musik atau gaya penyiaran. Misalnya, jika program saat ini memiliki rutinitas musik yang sudah dikenal, pertimbangkan untuk menggantinya dengan genre musik yang sedang naik daun atau yang mungkin belum banyak dieksplorasi oleh stasiun lain.

Selain itu, penggantian dapat terjadi dalam konteks penyiaran. Tim kreatif dapat mengeksplorasi penggunaan gaya penyiaran yang berbeda atau menghadirkan suara penyiar yang memberikan nuansa yang segar. Menggantikan elemen-elemen rutin dengan sesuatu yang lebih inovatif dan menarik dapat menciptakan kejutan positif bagi pendengar dan meningkatkan daya tarik program.

Tim kreatif melakukan pergantian segmen acara program budaya yang mungkin kurang diminati dengan sesuatu yang lebih relevan atau menarik adalah strategi yang umum dilakukan dalam industri penyiaran. Dalam melakukan proses ini tim kreatif Radio Semeru SM melakukan beberapa hal, antara lain:

- a. Lakukan survei pendengar untuk mengidentifikasi segmen atau topik yang lebih diminati oleh audiens. Anda dapat melakukan ini melalui panggilan telepon, media sosial, atau bahkan formulir daring. Tanyakan langsung kepada pendengar apa yang mereka sukai dan tidak sukai dari segmen budaya yang saat ini ada.
- b. Menggunakan data analitik pendengar, jika tersedia, untuk melihat tren dan preferensi mendengarkan. Selain itu mengidentifikasi puncak waktu pendengaran dan segmen yang paling diminati.
- c. Menjalin kerjasama dengan komunitas

lokal untuk memahami lebih baik kebutuhan dan minat mereka. Kemudian ajak perwakilan komunitas sebagai tamu atau konsultan untuk memberikan wawasan tentang topik yang relevan.

- d. Kembangkan program yang mencakup berbagai topik dan tema untuk menarik audiens dengan minat yang berbeda. Pastikan variasi dalam gaya penyampaian, musik latar, dan format untuk menjaga keberagaman.
- e. mengajak seniman atau tokoh budaya lokal sebagai tamu dalam acara untuk memberikan perspektif dan cerita yang menarik.
- f. Memantau respons dan umpan balik pendengar setelah meluncurkan segmen baru dan siap untuk menyesuaikan program berdasarkan umpan balik yang diterima.
- g. Melakukan pemantauan kinerja segmen baru dan bersedia melakukan penyesuaian berdasarkan tren dan umpan balik.

Dengan melakukan penggantian secara kreatif dan kontekstual, Radio Semeru FM dapat memperbaharui dan menyegarkan program siaran mereka, menjadikannya lebih sesuai dengan selera dan harapan pendengar masa kini.

Combine (Menggabungkan)

Langkah kedua adalah Combine (Menggabungkan), di mana tim kreatif mencari cara untuk menggabungkan dua atau lebih konsep atau program yang berbeda untuk menciptakan sesuatu yang baru dan menarik di siaran Radio Semeru FM. Pada level produksi konten, ini bisa mencakup penggabungan genre musik yang tidak biasa atau mengintegrasikan unsur-unsur seperti wawancara dengan tokoh lokal bersama dengan pemutaran musik yang mendukung tema tertentu.

Program pagi dapat mencoba menggabungkan segmen wawancara dengan tokoh-tokoh lokal yang berpengaruh dalam komunitas, sambil mempertahankan hiburan berupa pemutaran musik yang sesuai dengan suasana pagi hari. Penggabungan ini dapat menciptakan pengalaman mendengarkan yang holistik, menggabungkan informasi aktual dengan hiburan yang memikat.

Selain itu, penggabungan dapat diterapkan dalam konteks tema atau topik tertentu yang terdiri dari serangkaian segmen yang saling melengkapi. Sebagai contoh, dalam menyusun program siaran, tim kreatif dapat mencoba menggabungkan pemutaran musik dengan segmen fakta menarik atau anekdot, menciptakan suatu keseimbangan yang menyenangkan antara hiburan dan edukasi.

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam fase Combine mencakup bagaimana

menggabungkan elemen-elemen tersebut tanpa mengorbankan kualitas atau kejelasan pesan yang ingin disampaikan. Dengan penggabungan ide-ide yang cerdas dan harmonis, Radio Semeru FM dapat menciptakan program siaran yang unik dan menarik, meningkatkan keterlibatan pendengar dan memberikan pengalaman mendengarkan yang berkesan.

Adapt (Adaptasi)

Langkah selanjutnya adalah Adapt (Adaptasi), di mana tim kreatif mencari cara untuk menyesuaikan atau mengubah elemen-elemen program yang sudah ada agar lebih sesuai dengan preferensi pendengar atau untuk mencapai tujuan tertentu. Pada tingkat adaptasi, fokusnya adalah pada penyesuaian yang dapat meningkatkan relevansi dan daya tarik program siaran Radio Semeru FM.

Suatu segmen yang biasanya disajikan pada waktu tertentu, pertimbangkan untuk mengadaptasinya dan menguji efeknya dengan menyesuaikan waktu penyiaran. Ini bisa membawa segmen yang mungkin kurang diminati pada jam tertentu untuk mencapai lebih banyak pendengar. Pengadaptasian juga dapat terkait dengan penggunaan bahasa atau gaya penyiaran yang lebih sesuai dengan karakteristik demografis pendengar. Pemilihan bahasa atau nada suara yang lebih akrab dengan audiens dapat menciptakan rasa kedekatan yang lebih baik.

Adaptasi juga dapat mencakup pengoptimalan durasi segmen atau program untuk menyesuaikan dengan tingkat perhatian pendengar. Pertimbangkan untuk menyajikan informasi penting secara ringkas dan padat untuk menjaga ketertarikan pendengar.

Aspek program yang perlu disesuaikan untuk beradaptasi dengan tren atau perkembangan terkini, antara lain:

- a. Identifikasi dengan jelas kelompok pendengar yang ingin Anda targetkan.
- b. Sesuaikan gaya penyiaran dengan keinginan dan karakteristik audiens target. Misalnya, gaya yang lebih santai untuk pendengar muda atau lebih serius untuk segmen pendengar yang lebih tua.
- c. Sesuaikan bahasa dan kosakata Anda dengan kelompok pendengar yang ingin Anda jangkau. Hindari penggunaan kata-kata atau frasa yang mungkin tidak dikenal atau kurang familiar bagi mereka.
- d. Pilih musik yang populer di kalangan kelompok pendengar target. Anda bisa membuat segmen khusus untuk memperkenalkan musik lokal atau genre yang sedang tren.
- e. Undang tokoh-tokoh lokal atau narasumber yang dapat berbicara langsung kepada audiens target. Ceritakan kisah-kisah atau fakta-fakta lokal yang mungkin menarik bagi kelompok pendengar tersebut.
- f. Sertakan segmen interaktif yang

memungkinkan pendengar berpartisipasi, misalnya, dengan panggilan telepon langsung, kuis, atau pengiriman pertanyaan melalui media sosial.

- g. Fokus pada topik dan isu-isu yang relevan dan penting bagi kelompok pendengar target. Pantau berita lokal dan peristiwa terkini untuk memastikan konten tetap segar dan up-to-date.
- h. Tentukan jadwal siaran yang sesuai dengan kebiasaan pendengar target. Misalnya, jika Anda menargetkan mahasiswa, pertimbangkan jadwal siaran pada waktu yang sesuai dengan jadwal perkuliahan mereka.
- i. Gunakan media sosial dan platform online lainnya yang sesuai dengan preferensi pendengar target.
- j. Jalin kerjasama dengan komunitas lokal yang relevan dengan audiens target untuk membangun koneksi dan mendapatkan dukungan.

Dengan melakukan adaptasi dengan cermat, Radio Semeru FM dapat menjaga relevansi program siarannya, memberikan pengalaman mendengarkan yang lebih personal, dan meningkatkan daya tarik stasiun dalam komunitas pendengarnya.

Modify (Memodifikasi)

Langkah berikutnya adalah Modify (Memodifikasi), di mana tim kreatif mencari cara untuk memodifikasi atau meningkatkan

elemen-elemen program siaran Radio Semeru FM agar lebih memikat dan memberikan nilai tambah kepada pendengar. Pada tahap modifikasi, fokusnya adalah pada perubahan yang dapat meningkatkan kualitas atau memberikan sentuhan inovatif pada program yang sudah ada.

Misalnya, dalam hal pemilihan musik, pertimbangkan untuk memodifikasi daftar putar dengan mengintegrasikan lagu-lagu baru atau yang sedang tren, sehingga menciptakan variasi yang lebih menarik dan sesuai dengan selera pendengar saat ini. Modifikasi juga dapat diterapkan pada segmen-segmen tertentu dalam program siaran, seperti memodifikasi format wawancara untuk membuatnya lebih interaktif atau menambahkan unsur kreatif yang memicu ketertarikan.

Selain itu, aspek teknis produksi siaran juga dapat dimodifikasi. Tim kreatif dapat mempertimbangkan pembaruan peralatan produksi audio atau teknologi terkini untuk meningkatkan kualitas suara dan memberikan pengalaman mendengarkan yang lebih baik. Perubahan ini bisa mencakup penyesuaian akustik studio, peningkatan mikrofon, atau penggunaan teknik produksi inovatif.

Hal yang dapat dipertimbangkan untuk memodifikasi program budaya siaran Radio Semeru FM, antara lain:

- a. Pelajari tren dan perkembangan terkini dalam budaya, musik, seni, dan isu-isu

- sosial. Gunakan platform online, media sosial, dan sumber berita untuk tetap terinformasi tentang apa yang sedang populer di kalangan audiens target.
- b. Pertimbangkan untuk memodifikasi format program agar lebih fleksibel dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tren. Sertakan segmen-segmen pendek yang dapat diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pendengar.
 - c. Jalin kerjasama dengan influencer atau tokoh terkenal di komunitas lokal yang dapat membawa dampak positif pada program. Mintalah mereka untuk menjadi tamu atau berkontribusi dalam segmen tertentu.
 - d. Sesuaikan program dengan isu-isu aktual dan kontroversial yang sedang diperbincangkan di masyarakat. Berikan pandangan yang relevan dan beragam untuk memicu diskusi.
 - e. Buat konten yang dapat diakses melalui berbagai platform, seperti siaran radio, podcast, atau saluran YouTube, untuk mencapai audiens yang lebih luas. Pertimbangkan penggunaan teknologi baru dalam produksi dan penyiaran, seperti live streaming, interaksi melalui media sosial, atau integrasi dengan aplikasi berbasis kecerdasan buatan.
 - f. Tingkatkan kreativitas dalam penyampaian konten. Gunakan narasi yang menarik, efek suara, dan gaya penyiaran yang segar. Pertimbangkan penggunaan elemen audiovisual untuk meningkatkan pengalaman pendengar.
 - g. Pastikan bahwa program mencerminkan keberagaman dan inklusivitas. Bicarakan tentang budaya dan seni dari berbagai latar belakang untuk menarik beragam kelompok pendengar.
 - h. Bangun keterlibatan pendengar dengan mengajak mereka berpartisipasi dalam pembuatan program, seperti mengirimkan kisah mereka atau menjadi bagian dari acara secara langsung.
 - i. Pantau kinerja program secara terus-menerus dan perbarui kontennya sesuai dengan umpan balik dan perubahan tren. Gunakan data analitik untuk memahami perilaku pendengar dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.
- Dengan melakukan modifikasi yang cerdas dan tepat, Radio Semeru FM dapat memberikan nuansa segar pada program siarannya, memberikan nilai tambah kepada pendengar, dan tetap relevan dalam industri siaran radio yang terus berkembang.

Put to Other Uses (Penggunaan untuk Tujuan Lain)

Langkah selanjutnya adalah Put to Other Uses (Penggunaan untuk Tujuan Lain), di mana tim kreatif mencari cara untuk mengaplikasikan elemen-elemen program

siaran Radio Semeru FM dalam konteks atau tujuan yang berbeda, mungkin di luar kerangka tradisional siaran radio. Pendekatan ini menciptakan peluang untuk mendiversifikasi fungsi elemen-elemen tersebut dan memberikan dampak positif yang lebih luas. Misalnya, jika stasiun memiliki program tertentu yang mendapatkan sambutan positif dari pendengar, pertimbangkan untuk memanfaatkannya sebagai alat promosi untuk acara-acara lokal atau kegiatan komunitas. Hal ini dapat meningkatkan citra stasiun sebagai mitra aktif dalam memajukan kehidupan masyarakat.

Selain itu, program siaran yang mengandung wawasan atau pengetahuan khusus dapat diadopsi untuk keperluan edukasi atau pelatihan di luar siaran. Misalnya, segmen wawancara dengan ahli atau pakar dapat direkam dan disebarluaskan sebagai materi edukatif di sekolah-sekolah atau dalam bentuk podcast edukasi.

Dengan mengidentifikasi potensi penggunaan yang lebih luas, Radio Semeru FM dapat memperluas dampak positifnya di luar sekadar siaran radio, menciptakan keterlibatan yang lebih erat dengan masyarakat, dan membantu memenuhi kebutuhan atau aspirasi yang lebih besar dalam komunitasnya.

Eliminate (Menghapus)

Langkah selanjutnya adalah Eliminate

(Menghapus), di mana tim kreatif mencari elemen-elemen dalam program siaran Radio Semeru FM yang mungkin dapat dihapus atau disederhanakan untuk meningkatkan fokus, kejelasan, atau efisiensi. Pendekatan ini melibatkan evaluasi kritis terhadap elemen-elemen yang mungkin kurang relevan atau kurang diminati oleh pendengar.

Misalnya, jika ada segmen atau topik tertentu yang tidak lagi sesuai dengan tren atau kebutuhan pendengar, pertimbangkan untuk menghapusnya dari jadwal siaran. Ini dapat membuka ruang untuk menggantinya dengan konten yang lebih segar atau relevan. Pemotongan segmen yang kurang diminati juga dapat meningkatkan efisiensi waktu siaran, memastikan bahwa setiap elemen program memberikan nilai maksimal bagi pendengar.

Selain itu, pertimbangkan juga untuk menyederhanakan format atau struktur program. Jika terdapat segmen-segmen yang tidak memberikan kontribusi signifikan pada pengalaman mendengar atau keseluruhan tujuan stasiun, mungkin merupakan waktu yang tepat untuk mempertimbangkan penghapusan atau penyederhanaan.

Dengan melakukan eliminasi yang bijak, Radio Semeru FM dapat memastikan bahwa setiap elemen program yang tersisa memberikan dampak maksimal pada pendengar. Ini juga dapat membuka ruang kreatif untuk mengembangkan konten yang

lebih inovatif dan menarik.

Reverse (Membalik)

Tim kreatif dapat mencoba membalik konsep atau urutan program untuk melihat apakah hal itu menghasilkan sesuatu yang baru dan menarik. Misalnya, membalik urutan segmen dalam suatu acara atau memulai siaran dengan sesuatu yang biasanya muncul di bagian akhir.

Langkah terakhir adalah Reverse (Membalik), di mana tim kreatif mencari cara untuk membalik atau memutar konsep atau elemen program siaran Radio Semeru FM untuk melihat apakah ini dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan menarik. Pendekatan ini mengajak tim untuk memandang sesuatu dari sudut pandang yang berbeda dan mungkin menciptakan elemen kejutan atau kebaruan.

Misalnya, jika suatu segmen biasanya dimulai dengan pemutaran musik dan diikuti oleh wawancara, pertimbangkan untuk membalik urutan ini. Memulai segmen dengan wawancara mungkin menciptakan ketegangan atau antisipasi yang lebih besar sebelum memasuki musik, memberikan nuansa yang berbeda pada pengalaman mendengarkan.

Selain itu, konsep balik juga dapat diterapkan pada pemikiran kreatif. Sebaliknya, tim kreatif dapat mengeksplorasi ide untuk suatu segmen dengan membalik

unsur-unsur tradisionalnya. Misalnya, dalam program hiburan, membalik konsep game atau kontes yang umumnya melibatkan pendengar dengan mengajak penyiar menjadi peserta dapat menciptakan momen kejutan dan hiburan yang unik.

Dengan mempertimbangkan langkah Reverse dengan kreatif, Radio Semeru FM dapat membuka pintu untuk eksplorasi ide-ide baru, menyajikan konten yang lebih inovatif, dan memberikan pengalaman mendengarkan yang lebih segar dan menarik.

Dengan menggunakan pendekatan SCAMPER ini, Radio Semeru FM dapat merangsang kreativitas tim dan menghasilkan ide-ide segar serta inovatif untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik program siarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks produksi program budaya di Radio Semeru FM Lumajang, penerapan metode SCAMPER sebagai strategi produser telah membawa dampak positif dalam memajukan kualitas dan kreativitas siaran. SCAMPER, sebagai alat sistematis untuk memunculkan ide-ide inovatif, memungkinkan produser untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan kreatif dalam mengembangkan konten siaran budaya. Pertama-tama, dengan menerapkan langkah Substitute, produser dapat memperbarui dan memberikan variasi pada elemen-elemen yang

ada, termasuk genre musik atau gaya penyiaran, sehingga menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih segar. Langkah Combine memungkinkan produser untuk menggabungkan konsep-konsep yang berbeda dalam satu program, menciptakan keterkaitan yang lebih kompleks dan mendalam antarsegmen. Melalui Adapt, produser dapat menyesuaikan program dengan preferensi pendengar atau tren terkini, menjaga relevansi siaran budaya dengan dinamika masyarakat. Sementara itu, modifikasi melalui langkah Modify memungkinkan produser untuk meningkatkan kualitas produksi dan mendiversifikasi format siaran, menciptakan variasi yang lebih menarik. Penggunaan kreatif elemen-elemen siaran untuk tujuan lain (Put to Other Uses) dapat memperluas dampak positif stasiun radio ke luar ranah tradisional, seperti pendidikan atau dukungan pada kegiatan sosial. Eliminate, dengan menghapus atau menyederhanakan elemen yang tidak lagi relevan, membantu menjaga fokus dan efisiensi program siaran.

Terakhir, langkah Reverse memperkenalkan produser untuk melihat program dari perspektif yang berbeda, menciptakan kejutan atau kebaruan yang dapat meningkatkan keterlibatan pendengar. Keseluruhan, penerapan strategi SCAMPER dalam produksi program budaya di Radio Semeru FM Lumajang bukan hanya merangsang kreativitas, tetapi juga memperkaya

pengalaman mendengarkan, menjadikan stasiun tersebut sebagai pionir dalam menyajikan konten budaya yang relevan dan berkesan. Melalui pendekatan ini, Radio Semeru FM Lumajang mampu terus berkembang sebagai agen positif dalam menghadirkan keberagaman budaya kepada masyarakat pendengarnya.

Sarannya, yaitu:

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam preferensi, kebutuhan, dan ekspektasi pendengar terkait program budaya. Analisis ini dapat mencakup survei pendengar, wawancara, dan observasi perilaku pendengar untuk membentuk dasar yang kuat dalam merancang program budaya yang sesuai.
- b. Mengeksplorasi dan mengevaluasi penggunaan teknologi terbaru dalam produksi program budaya. Penerapan teknologi seperti produksi virtual, teknologi realitas tambahan (augmented reality), atau aplikasi interaktif dapat memberikan dimensi baru pada siaran budaya dan meningkatkan keterlibatan pendengar.
- c. Mengembangkan strategi kolaborasi yang kuat dengan komunitas budaya lokal. Penelitian dapat difokuskan pada cara-cara untuk memperdalam keterlibatan dengan komunitas tersebut, mungkin melalui program-program partisipatif, proyek bersama, atau liputan mendalam tentang

kegiatan budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M. R., & Subechi, I. (2018). Peran Penata Suara Dalam Mendukung Program Dokumenter. *Jurnal Ilmiah Teknik Studio*, 4(1), 41–52.
- Hastuti, S. (2021). Penyutradaraan Dalam Proses Produksi Acara “Kethoprak” Di RRI Yogyakarta. *Jurnal Heritage*, 9(April), 62–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/heritage.v9i1>
- Hastuti, S., Djoko Teguh Widodo, J., Studi Manajemen Produksi Siaran, P., Tinggi Multi Media Yogyakarta Jl Magelang NoKM, S., & Yogyakarta, D. I. (2023). Implementasi Metode Scamper Dalam Produksi Program Budaya Di TVRI Surabaya. *JURNAL HERITAGE*, 11(1), 28–37. <https://doi.org/10.35891/HERITAGE.V11I1.3719>
- Hastuti, S., Purwanto, P., & Wahyudin, A. (2020). Implementasi Teknik Penyutradaraan Acara Ketoprak di RRI Purwokerto. *Jurnal Komunika*, 9(1). <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3225>
- Hawa, S., & Yosef, Y. (2019). Aplikasi Metode Scamper Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 143–152. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.2.6749.143-152>
- Nurprabandari, A. (2015). *Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Banten Dalam Membangun Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Putri, D. H. (2018). *Analisis Kreatif Program Hiburan Televisi Lokal Dalam Konstruksi Identitas Daerah (Studi Komparatif Pada Riau Televisi dan Riau Channel Televisi Pekanbaru)*. Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarsa, S., Wahyudin, A., & Suparno, B. A. (2020). STRATEGI KEBIJAKAN PENYIARAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL RADIO IN FM KEBUMEN. *Jurnal Heritage*, 8(1), 114–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/heritage.v8i2.1924>
- Wulandari, Y. (2021). *ANALISIS STRATEGI PENGARAH ACARA PROGRAM HIBURAN DI*. 19(3), 296–308.